

DAFTAR PUSTAKA

- Anjali, C., Sharma, Y., Mukherjee, A. dan Chandrasekaran, N. (2012). Neem oil (*Azadirachta indica*) nanoemulsion a potent larvicidal agent against culex quinquefasciatus. Pest Management Science. 68(2):158–163.
- Arifin, M. N. 2014. Pengaruh ekstrak n-heksan serai wangi *Cymbopogon nardus* (L.) Randle pada berbagai konsentrasi terhadap periode menghisap darah dari nyamuk *Aedes aegypti*. [Skripsi]. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Armando, R. 2009. Memproduksi 15 minyak atsiri berkualitas. Niaga Swadaya, Jakarta.
- Arzani, M. N dan Riyanto, R. 1992. Aktivitas antimikrobia minyak atsiri daun beluntas, daun sirih, biji pala, buah lada, rimpang bangle, rimpang serei, rimpang laos, bawang merah dan bawang putih secara *in vitro*. Laporan Penelitian. Fakultas Farmasi UGM, Yogyakarta.
- Azniza, V. 2011. Efektivitas beberapa air rebusan daun tumbuhan dalam menekan pertumbuhan *Alternaria passiflorae* Simmonds penyebab bercak coklat pada tanaman markisa secara *in vitro*. [Skripsi]. Padang. Fakultas pertanian. Universitas Andalas.
- Bowers, J.H., Bailey, B.A., Hebbar, P.K., Sanogo, S., dan Lumsden, R.D. 2001. The impact of plant diseases on world chocolate production. Plant Health Progress.
- Chrisnawati. 2004. Pengujian efikasi formula pestisida nabati minyak serai wangi terhadap *Gloesporium piperatum* penyebab penyakit antraknosa cabe secara *in vitro*. Prosiding Seminar Ekspor Teknologi Gambir, Kayumanis dan Atsiri. Hal 121-129. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat Sumatera Barat.
- Chooi, O. H. 2008. Rempah ratus: khasiat makanan dan ubatan. Prin-AD SDN. BHD, Kuala Lumpur. Hal: 202-203..
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2017. Statistik perkebunan kakao di Indonesia. Jakarta.
- Djojosumarto, P. 2008. Teknik aplikasi pestisida pertanian. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

- Fanun, M. 2010. Formulation and characterization of microemulsions based on mixed nonionic surfactants and peppermint oil. *Journal of colloid and interface science* 343(2):496-503.
- Fast, J. P. dan Mecozzi, S. 2009. Nanoemulsions for intravenous drug delivery, in villiers, M. M. de., Aramwit, P dan Kwon, G. S. (Ed). *Nanotechnology in drug delivery*. New York: American Association of Pharmaceutical Scientists, 461, 463-465.
- Junianto, Y. dan Sukamto, D.S. 1992. Efektivitas H₃PO₃ terhadap penyakit busuk buah (*Phytophthora palmivora* Butler). Pusat Penelitian Perkebunan Jember. Pelita Perkebunan.
- Kardinan, A. 2004. *Pestisida nabati ramuan dan aplikasi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kemenkes, R. I. 2012. *Pedoman penggunaan isektisida (pestisida) dalam pengendalian vektor*. Jakarta: Indonesia. Dirjen P P dan P L.
- Khan, M.R dan Rizvi, T.F. (2014) Nanotechnology: Scope and Application in Plant Disease Management. *Plant Pathology Journal*. 13(3):214–231.
- Khoirotunnisa, M. 2008. Aktivitas minyak atsiri daun sereh (*Cymbopogon winterianus*, jowitt) terhadap pertumbuhan *Malassezia furfur* secara *in vitro* dan identifikasinya. [Disertasi]. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kumar, G.D., Natarjan, N dan Nakkeeran, S. 2015. Antifungal activity of nanofungicide Trifloxystrobin 25% + Tebuconazole 50% againts *Macrophomina phaseolina*. *Journal of Microbiologi Research*. 10(4):100-105.
- Kurniasih, R., Djauhari, S., Muhibuddin, A dan Utomo, E.P. 2014. Pengaruh sitronelal serai wangi (*Cymbopogon winterianus* Linn) terhadap penekanan serangan *Colletotrichum* sp. pada tanaman bawang daun (*Allium fistulosum* L.). *Jurnal HPT*. 2(4): 5-10.
- Leung A. Y. dan S. Foster. 1996. *Encyclopedia of common natural ingredients used in food, drugs and cosmetic*. Edition 2, John Wiley & Sons, New York.
- Manti, I. 2009. Jenis dan tingkat serangan penyakit busuk buah kakao di Kabupaten Padang Pariaman. <http://sumbar.litbang.deptan.go.id/in>. [26 November 2016].
- Mason, T. G., Wilking., Meleson., Chang dan Graves. 2006. Nanoemulsions: formation, structrure and physical properties. *Journal of Physics: Condensed Matter* 18: 635-666.
- Miftakhurohmah. 2008. Potensi serai wangi sebagai pestisida nabati. *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*. 14(3):33.

- Miska, Y. 2010. Uji konsentrasi air rebusan daun serai wangi (*Andropogon nardus* L.;Graminae) terhadap pertumbuhan jamur *Colletotrichum gloeosporioides* Penz. penyebab penyakit antraknosa pada pepaya secara *in vitro*. [Skripsi]. Padang. Faperta Universitas Andalas.
- Nakahara, K., S, Alzoreky, N., Yoshihashi, T., Nguyen, H. T. T dan Gtrakootivakorn. 2003. Chemical composition and antifungal activity of essential oil from *Cymbopogon nardus*. JARQ. 37(4):249-252.
- Nazaruddin. 1993. Seri komoditi ekspor pertanian tanaman perkebunan, rempah dan obat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ningtyas, D. R. 2008. Uji toksisitas akut ekstrak daun dan batang sereh wangi sebagai pestisida botani pembasmi larva nyamuk *Aedes aegypti*. [Skripsi]. Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. IKIP PGRI Semarang, Semarang.
- Noveriza, R., Mariana, M dan Yuliani, S. 2017. Keefektifan formula nanoemulsi minyak serai wangi terhadap *Potyvirus* penyebab penyakit mosaik pada tanaman nilam. Jurnal Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor. 2(1):47-56.
- Nurmansyah. 2010. Efektivitas minyak serai wangi dan sitronellal terhadap pertumbuhan jamur *Phytophthora palmivora* penyebab penyakit busuk buah kakao. Kebun Percobaan Laing Solok, Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik. Bul. Litro. 21(1):43–52.
- Oleszek, W. A. 2000. Saponins. in: Naidu AS, Editor. Natural food antimicrobial system. New York: CRC Press.
- Opeke, L. K. dan Gorenz A. M. 1974. *Phytophthora* pod rot; symptoms and and economic importance. In: Gregory PH ed. *Phytophthora* disease of cocoa. Longman: London.
- Pedro, A. S., Santo, E., Silva, C. V, Detoni, C. dan Albuquerque, E. 2013. The use of nanotechnology as an approach for essential oil based formulations with antimicrobial activity in: Mendez-Vilas, A. (ed.) microbial pathogens and strategies for combating them: Science, technology and education. Formatex Research Center.
- Pelezar, M. J. dan Chan, E. C. S. 2006. Dasar-dasar mikrobiologi jilid 2. Jakarta. Universitas Indonesia Press.

- Poedjiwidodo, Y. 1996. Sambung samping kakao. Trubus Agriwidya. Ungaran.
- Pitojo, S. 1996. Kemangi dan selasih. Trubus Agriwidia Ungaran. Jakarta.
- Prijono, D. 2006. Prospek dan strategi pemanfaatan insektisida alami . Pusat kajian pengendalian hama terpadu. Institut Pertanian Bogor.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2004. Panduan lengkap budidaya kakao. PT Agromedia Pustaka : Jakarta.
- Rai,V., Acharya, S dan Dey, N. 2012. Implications of nanobiosensors in agriculture. Journal of Biomaterials and Nanobiotechnology. 1(3):315-324.
- Ramlan. (2010). Pengelolaan penyakit busuk buah kakao. Prosiding Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunan PGJ dan PFI XX Komisaris Daerah Sulawesi Selatan. 27 Mei 2010.
- Rubiyo dan Amaria W, 2013. Ketahanan tanaman kakao terhadap penyakit busuk buah (*Phytophthora Palmivora* Butl.) . Perspektif. 12(1):23-36.
- Sastroutomo, S. S. 1992. Pestisida : Dasar-dasar dan dampak penggunaannya, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Semangun, H. 2000. Penyakit-penyakit tanaman perkebunan di Indonesia (Revisi). Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Shah, P., Bhalodia, P dan Shelat, P. 2010. Nanoemulsion: a pharmaceutical review, Sys. Rev. Pharm. 1(1).
- Shakeel, F., Baboota, S., Ahuja, A., Ali, J dan Shafiq, S. 2008. Celecoxib nanoemulsion: skin permeation mechanism and bioavailability assessment. Journal of drug targeting, 16(10):733-740.
- Sharma, N., Bansal M., Visht, S., Sharma, P. K dan Kulkarni, G. T. 2010. Nanoemulsion: a new concept of delivery system. Chronicles of Young Scientists. 1(2):2-6.
- Siregar, T. H. S., Riyadi., S dan Nuraeni, L. 2005. Budidaya, pengelolaan dan pemasaran coklat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Solans, C., Izquierdo, P., Nolla, J., Azemar, N dan Garcia-Celma, M. J. 2005. Nano-emulsions. Current opinion in colloid and interface science. 10(3): 102-110.
- Sulistyowati, E., Yohanes, D. J., Sukanto, S., Wiryadiputra S., Winarto, L dan Primawati, N. 2003. Analisis status penelitian dan pengembangan PHT pada

- pertanaman kakao. Risalah Simposium Nasional Penelitian PHT Perkebunan Rakyat. Bogor, 17-18 September 2003.
- Sunanto, H. 1992. Coklat, budidaya, pengolahan hasil dan aspek ekonominya. Penerbit kanisius. Yogyakarta.
- Suryani, D dan Zulfebriansyah. 2007. Komoditas kakao, potret dan peluang pembiayaan. Economic review no. 210 tahun 2007.
- Syabana, M. A., Saylendra, A dan Ramdhani, D. 2015. Aktifitas anti cendawan ekstrak daun sereh wangi (*Cymbopogon nardus* L.) terhadap *Colletotrichum sp* penyebab penyakit antraknosa pada buah cabai *Capsicum annum* L.) secara *in vitro* dan *in vivo*. Agrolgia. 4(1):21-27
- Syamsuhidayat, S dan Hutapea, J. R. 1991. Inventaris tanaman obat Indonesia. Jakarta: Depkes RI. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Jakarta.
- Tjitrosoepomo, G. 1988. Taksonomi tumbuhan (*spermathopyta*). Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Thorold, C. A. 1975. Disease of cocoa. Oxford, Claderon Press.
- Trisno, J., Noveriza, R dan Yuliani, S. 2016. Pengujian formula nanoemulsi minyak serai wangi terhadap jamur *C. theobromae* penyebab penyakit *Vascular Streak Dieback* tanaman kakao. Laporan akhir penelitian. Padang: Fakultas Pertanian Unand.
- Wahab, A. 2007. Pengenalan dan pengendalian penyakit busuk buah kakao (*Phytophthora palmivora* Butler). Buletin informasi dan Teknologi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara. 36-37 hal.
- Wahyudi, T dan Misnawi. 2007. Fasilitas perbaikan mutu dan produktivitas kakao Indonesia. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 23(1): 32-34.
- Wijayakusuma, H. M. H. 2000. Tumbuhan berkhasiat obat Indonesia: rempah, rimpang, dan umbi. Milenia popular. Jakarta.
- Wood, G. A. R. 1975. Cocoa tropical agriculture series. 3 Ed, London. Longmans.
- Yudiarti, T. 2010. Cara praktis dan ekonomis mengatasi hama dan penyakit tanaman pangan dan hortikultura. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Yuliani, S dan Noveriza, R. (2016) Nano-emulsification of citronella oil using spontaneous diffusion and phase inversion techniques. In Congress of Food Science and Technology.

Yuliasari, S dan Hamdan. 2012. Karakterisasi nanoemulsi minyak sawit merah yang disiapkan dengan *High Pressure Homogenizer*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP): Bengkulu.

